

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari perancangan sistem informasi pada penjualan makanan tidak terjual berbasis web dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi pada penjualan makanan tidak terjual berbasis web dengan metodologi penelitian SDLC waterfall. Informasi dikumpulkan melalui wawancara dan dianalisis dengan metode PIECES untuk analisis sistem. Desain perancangan sistem menggunakan UML, sedangkan konstruksi program dilakukan dengan menggunakan PHP, HTML, CSS, JavaScript, Bootstrap, dan MySQL. Pengujian sistem dilakukan dengan black box testing. Sistem yang dihasilkan adalah sebuah website bernama ResQfood, yang bertujuan sebagai platform untuk penjualan makanan tidak terjual yang masih layak dikonsumsi, sistem dilengkapi dengan berbagai fitur yang dapat menunjang proses penjualan produk makanan tidak terjual baik dari sisi admin, seller, dan user.

Dengan menggunakan sistem, efisiensi penjualan pada produk yang tidak terjual dapat membantu dalam penanganan dan promosi. Sistem ini memungkinkan promosi produk yang tidak terjual secara lebih luas dan efektif melalui platform internet. Seperti berpeluang promosi lebih luas, menjangkau target pasar lebih jauh, meningkatkan penjualan dan efisiensi dalam penanganan produk makanan yang tidak terjual.

2. Dalam penanganan stok sistem mengoperasikan backend dan basis data sebagai penunjangnya. Pertama, melalui penggunaan PHP dan JavaScript, sistem ini mengotomatisasi proses penanganan produk yang mendekati tanggal kedaluwarsa atau memiliki cacat fisik. Otomatisasi ini tidak hanya meminimalkan waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk memproses produk, tetapi juga mengoptimalkan pengelolaan stok secara manual yang sebelumnya dicatat.

Kedua, dengan MySQL sebagai basis data utama, ResQfood menerapkan algoritma manajemen stok yang efisien. Ini memungkinkan sistem untuk

optimalisasi alokasi produk tidak terjual, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Sistem dibuat dengan mengoptimalkan kinerja ketersediaan produk yang lebih akurat berdasarkan stok yang ada. Ada pemberitahuan dan peringatan otomatis dalam sistem yang akan memberitahu pengguna tentang status stok, sehingga dapat mencegah kesalahan pesanan, baik kekurangan maupun kelebihan dari stok yang tersedia.

Ketika penjual (seller) menginput stok produk, stok tersebut akan langsung tercermin dengan akurat pada tampilan untuk pengguna (user). Pengguna dapat melakukan checkout sesuai dengan jumlah stok yang tersedia. Jika setelah pemesanan terjadi kendala yang memerlukan pembatalan pesanan, stok yang sebelumnya telah di-checkout (stok berkurang) akan dikembalikan ke jumlah semula. Proses ini dilakukan melalui backend sistem yang menggunakan PHP.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan perancangan sistem yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan proses bisnis, Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses bisnis yang ada dalam Penjualan makanan tidak terjual untuk mengidentifikasi proses bisnis yang dapat dioptimalkan, seperti pada proses pengiriman produk.
2. Pengembangan fitur-fitur tambahan yang masih belum optimal, Sistem dapat diperkaya dengan penambahan fitur-fitur tambahan seperti fitur waktu pengambilan produk, atau visualisasi jarak posisi *user* ke tempat pengambilan produk, dan lainnya.
3. Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja sistem untuk memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan optimal, serta melakukan perbaikan atau peningkatan jika diperlukan.